

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk mempertegas uraian selanjutnya dan menghindari kesalahan fahaman terhadap judul di atas, maka penulis perlu menjelaskan judul yang dimaksud agar memperoleh gambaran mengenai istilah judul skripsi ini.

1. Kata ***"Penerapan"*** adalah diartikan dengan perihal mempraktekan.¹ atau penerapan yaitu suatu aktifitas dalam suatu studi tertentu yang terarah berusaha untuk mempraktekkan apa yang telah dipelajari ²
2. Kata ***"Alat Pendidikan"*** adalah suatu tindakan atau perbuatan atau situasi atau benda yang sengaja digunakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan ³
3. Kata ***"Tinjauan Psikologik "*** adalah berarti hasil meninjau ; pandangan, pendapat (sesudah menyelidiki, mempelajari). Atau pandangan sesudah menyelidiki, mempelajari ilmu jiwa⁴
4. ***"Santri Kelas Experimen"*** yaitu santri yang berdomisili di pondok, lulusan SMP, Sederajat, yang mana masa studinya 4 tahun dan materinya

¹ W. Js. Poertowadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1976), hlm. 280

² Suganda Purba Kawaja, *Ensiklopedi Pendidikan* 1991, hlm. 25.

³ Sumantri Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Jakarta : Andi Offset, 1989), Cet, XIII, Hlm. 1133

⁴ Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 951

mencakup kerja paket kelas 1 sampai kelas 4, setelah itu menyesuaikan pada kelas lima dan kelas akhir (Enam).⁵

5. “*Pondok pesantren modern Daar El-Kutub*” adalah sebuah lembaga pendidikan formal Islam yang setara dengan tingkat SMP dan SMU sederajat yang menyeimbangkan antara kurikulum nasional dengan kurikulum pondok pesantren modern Daar El-kutub itu sendiri. Yang berlokasi di desa Bayah Barat Bayah II Kecamatan Bayah Kabupaten Rangkas Bitung Lebak Banten, (Wawancara dengan Ustadz Drs. Kaelani Susby Pengasuh Santri, tanggal. 9 Februari 2004).

Jadi yang dimaksud dengan judul diatas adalah penelitian mengenai penerapan alat-alat pendidikan non materi yang dilakukan di kelas I Eksperimen, yang ada di PPMDK yang di tinjauan secara psikologik

B. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu kebutuhan yang fundamental dalam kehidupan manusia. Ini adalah sesuatu yang tidak bisa dipungkiri lagi. Sebagai makhluk yang tak dapat hidup dengan kesendirian, namun membutuhkan kerja sama dengan orang lain. Bekerjasama dengan orang lain dalam semua aspek, berarti komunikasi dan komunikasi adalah *bermain kata / berbahasa*. Jadi dapat dikatakan bahwa bahasa dan aktivitas sehari-hari manusia merupakan satu kesatuan yang utuh yang tidak dapat dipisah-pisahkan, karena

⁵Wawancara, Ustdz Kaelani Susby, Guru Bahasa Arab Kelas III Madrasah Aliyah PPMDK, Tanggal 1 Januari 2004

manusia sejak bangun pagi sampai jauh malam waktu istirahat, tidak lepas menggunakan bahasanya.

Bahasa juga merupakan alat komunikasi yang utama bagi manusia untuk menyampaikan ide, pikiran, gagasan, ekspresi dan perasaannya. Bahasa tidak akan terpisah dari manusia dan merupakan hal yang primer di dalam kehidupannya, karena bahasa termasuk kebutuhan manusia⁶ dalam berhubungan dengan sesamanya, manusia selaku makhluk sosial. Dalam hal ini Chomsky sebagaimana dikutip oleh Soenarji mengatakan bahwa :

"Bahasa sangat penting bagi masyarakat manusia, dan dibuat agar bahasa itu terus menerus baru dalam setiap perseorangan sebagai pancaran gerak jiwa yang jauh di bawah kemauan dan kesadaran." (Chomsky,1975).⁷

Dengan demikian dapatlah dipastikan, bahwa sanya setiap bahasa yang ada di dunia ini tentu memiliki fungsi dan peranan yang sangat penting bagi setiap bangsa dan masyarakat itu sendiri. Bila dilihat dari fungsinya, bahasa adalah alat komunikasi dan penghubung antar pergaulan manusia sehari-hari, baik individu dengan individu, individu dengan masyarakatnya dan masyarakat dengan bangsa tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tanpa bahasa, tak akan pernah ada komunikasi antara manusia yang satu dengan yang lainnya. Kemudian jadilah dunia ini, dunia yang sepi dan tanpa makna. Berkaitan dengan hal ini R. AG Kamil mengemukakan :

"Bahasa merupakan unsur penting bagi tiap individu yang hidup diatas bumi, tanpa adanya bahasa tidaklah terdapat suatu komunikasi diantara

⁶ Haidar Anwar, *Psikologi Dan Peranan Bahasa, Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta :Gajah Mada University Press, 1996), hlm. 67

⁷ Soenarji, *Sendi Dasar linguistik bagi kepentingan Pengajaran Bahasa*, (Semarang: IKIP Semarang Press,1991), hlm. 9

individu / bangsa di dunia ini. Bagaimanakah dunia ini bila tidak ada bahasa. Meskipun suatu dunia yang sepi dan mati ".⁸

Diantara bahasa yang penulis sebutkan diatas adalah bahasa Arab. Menyadari betapa pentingnya bahasa Arab, terutama bagi umat Islam yang telah ditakdirkan sebagai pemersatu kaum muslimin di dunia. Dimana dalam beribadah kepada Tuhannya senantiasa menggunakan bahasa Arab, karena sumber pokok yang menjadi tuntutan mereka adalah berbahasa Arab yaitu Al-qur'an dan hadits serta kitab-kitab yang ditulis oleh para ulama.

Lebih jauh, peran bahasa Arab bagi umat Islam khususnya sangat besar dan penting. Hal ini tidak cuma tidak terletak pada penggunaan bahasa itu dalam beberapa kunci bagi pemahama studi Islam dari sumber aslinya yaitu Al-qur'an dan hadits, karena tidak dapat dijelaskan dari studi bahasa Arab.⁹ Akan tetapi juga sebagai ilmu pengetahuan, filsafat, sastra dan lain-lain, bahkan lebih dari itu dapat dianggap sebagai peletak batu pertama bagi pertumbuhan pengetahuan modern yang berkembang pesat dewasa ini.¹⁰

Di Indonesia yang mayoritasnya penduduknya Islam telah diupayakan pengajaran bahasa Arab yang ditangani secara khusus dan mendapat perhatian secara seksama, mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD), sampai pada Lembaga Pendidikan Tinggi. Baik pendidikan formal maupun non formal, swasta atau

⁸ R. AG. Kamil, *Teknik Membaca Texbook dan Penerjemahannya*, (Yogyakarta : kanisius, 1990). Hlm. 7

⁹ Umar Assadudin Sokah, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris*, (Yogyakarta : CV. Nur Cahaya, 1982), hlm. 13

¹⁰ Chotibul Umam, *Aspek-Aspek Fundamental dalam Pengajaran Bahasa Arab*, (Bandung, TP., 1980), hlm. 5

negeri, untuk digalakan dan diajarkan kepada peserta didik. Hal tersebut tentu saja disesuaikan dengan taraf kemampuan dan perkembangan siswa.

Begitu juga di pondok pesantren modern yang penulis teliti, Bahasa Arab merupakan “mahkota Pondok” yang wajib digunakan dalam kesehariannya dalam berbagai aktivitas baik formal ataupun non formal.

Dalam hidup bermasyarakat baik dalam lingkungan non formal ataupun formal seseorang sangat terikat oleh suatu alat yang dapat menentukan bisa tidaknya kehidupan bermasyarakat tersebut lancar, alat itu adalah bahasa, mereka menyadari bahwa segala interaksi dan macam kegiatan dalam bermasyarakat akan lumpuh tanpa ada bahasa.

Berkaitan dengan bahasa Arab bagi bangsa Indonesia, merupakan bahasa kedua setelah bahasa Indonesia, karena ditinjau dari satu sisi bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an yang merupakan kitab suci agama Islam sehingga bahasa Arab merupakan sumber ilmu pengetahuan tentang Islam, dan dengan bahasa Arab pulalah Nabi muhammad SAW melaksanakan tugas ritualnya.

Meskipun bahasa Arab telah dikenal lama oleh masyarakat Indonesia, namun demikian pada kenyataannya bahasa ini (Arab) tetaplah dianggap sebagai bahasa asing/ bahasa kedua (second language) setelah bahasa ibu. Bertolak dari kesadaran akan pentingnya penguasaan bahasa Arab dalam setiap aspeknya merupakan kewajiban kaum muslimin untuk mempelajarinya. Meskipun bahasa Arab telah di kenal lama oleh masyarakat Indonesia, namun demikian pada kenyataannya, bahasa (Arab) tetaplah bahasa kedua setelah

bahasa ibu. Sehingga, tidak semua target dan tujuan pengajarannya berhasil dengan baik dan tepat sasaran, karena sudah barang tentu banyak tantangan dan kesulitan. Erat kaitannya dengan ini, maka DR.Ali al-Haidi berpendapat bahwa untuk menguasainya, diperlukan pikiran, pembahasan dan kesungguhan, sebab banyaknya kesulitan-kesulitan dalam mempelajari bahasa asing itu.¹¹

Erat kaitanya dengan proses belajar mengajar bahasa ada hal penting lagi urgen serta perlu diketahui oleh mereka yang terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar bahasan yaitu alasan untuk apa dan mengapa seseorang belajar bahasa. Dalam hal ini adalah bahasa Arab, untuk menjawab pertanyaan ini tentunya membutuhkan suatu teori atau pendekatan tertentu yang kemudian akan ditemukan satu metode yang sesuai dan melahirkan teknik yang tepat, karena pengertian seseorang terhadap satu konsep bahasa sangat bervariasi.

Salah satu faktor penunjang tujuan pengajaran adalah menerapkan pendekatan yang digunakan serta penempatan metode yang tepat. Pendekatan dan metode merupakan salah satu segi yang sering disoroti orang, karena ia dapat menjadi tolak ukur sukses dan tidaknya suatu program pengajaran bahasa. Hal ini wajar jika melihat fungsinya yaitu approach merupakan sarana untuk melahirkan metode yang tepat sebagai alat untuk mencapai tujuan. Sedangkan Approach atau pendekatan itu berarti sesuatu yang diyakini tetapi tidak harus mesti dibuktikan. pendekatan itu sendiri terdiri atas serangkaian

¹¹ DR. Ali al-Haidi (١٩٦٦) (مشكلة تعليم اللغة العربية لغير العرب), Hlm.3

asumsi mengenai hakekat bahasa dan pengajaran bahasa serta belajar bahasa-
semakin baik dan tepat metode, makin efektif pula pencapaian tujuan.

Mendapatkan fenomena seperti diatas, penulis merasa terpanggil dan ingin memberikan kontribusi pemikiran dalam pegajaran Bahasa arab dengan melakukan penelitian tentang penerapan Alat-alat Pendidikan (non materi) (suatu tinjauan Psikologig) di Pondok Modern Daar El-Kutub Bayah Lebak Banten.

Ada beberapa asumsi yang penulis dapat kemukakan sebagai dasar penulisan adalah sebagai berikut :

1. Alat-alat pendidikan (non materi) merupakan suatu teori yang dimunculkan guna menempatkan bahasa sesuai dengan proporsinya.
2. Bahwa Pondok Modern Daar El-Kutub telah menggunakan Alat-alat pendidikian (non materi) dalam pengajaran bahasa Arab, sehingga penulis memandang perlu untuk mengadakan penelitian guna membuktikan asumsi tersebut dengan suatu tinjauan Psikologik.

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah pondok yang menjadi bahasan penerapan alat-alat pendidikan terhadap proses belajar santri yang secara turun temurun, sistem pendidikan ini diterapkan, maka untuk mempermudah analisa penelitian, maka penulis merumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi penerapan alat-alat pendidikan yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab Di Pondok Modern Daar El-kutub Bayah Lebak Banten ?

2. Bagaimana penerapan alat-alat pendidikan dalam pengajaran bahasa Arab bila ditinjau secara psikologik.?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui konsep alat-alat pendidikan dan bagaimana penerapannya di Pondok Modern Daar-El-Kutub Banten
- b. Untuk mengetahui dasar psikologik pada penerapan alat-alat pendidikan.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk ikut serta memberikan sumbangan pemikiran terhadap lembaga tersebut dalam langkah pengembangan bahasa Arab selanjutnya.
- b. Agar menambah wawasan keilmuan peneliti.
- c. Diharapkan dapat memberikan pemecahan masalah dalam pendidikan yang berkaitan dengan alat-alat pendidikan, suatu tinjauan psikologik.

E. Kerangka Teori

Sebelum penulis mengemukakan tentang teori-teori yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan penelitian, perlu penyusun kemukakan pengertian dari teori itu. Menurut Masri Singaribuan dan Sofyan Effendi :

“Teori adalah serangkaian konsep, definisi, proporsi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena yang dijabarkan dengan menghubungkan fariabel yang satu dengan yang lainnya dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut (1981 : 25)”

Adapun kerangka teori berguna untuk membantu tujuan arah penelitian dan pemilihan konsep-konsep yang ada hubungannya dengan permasalahan ini. Maka dari itu penyusun kemukakan batasan-batasan tentang :

1. Belajar Mengajar Bahasa

Bahasa sebagai alat komunikasi yang bersifat universal, artinya setiap manusia dalam pribadi, kelompok, bangsa dan negara memiliki bahasa. Adanya perbedaan tersebut telah melahirkan satu kebutuhan akan pembelajaran bahasa, terutama bahasa selain bahasa ibu yang telah dimiliki. Meminjam istilah para psikologik linguistik proses memperoleh bahasa disebut dengan akuisi bahasa. Proses akuisi bahasa setidaknya melibatkan 3 disiplin Ilmu, yaitu linguistik psikologik dan ilmu pendidikan.

Ilmu linguistik memberikan informasi mengenai bahasa secara umum dan mengenai bahasa-bahasa tertentu. Ilmu psikologi menguraikan perilaku orang belajar sesuatu, ilmu pendidikan dengan menguasainya memungkinkan untuk meramu semua keterangan dan data yang berasal dari kedua ilmu diatas (linguistik dan psikologik) menjadi sebuah cara atau metode yang sesuai untuk dipakai dalam memudahkan proses belajar mengajar bahasa ¹²

Linguistik merupakan ilmu tentang bahasa. Dalam linguistik akuisi bahasa dapat dilihat dari 3 pendekatan, yaitu 1) bahasa sebagai sistem. 2)

¹² Sri Utari Subiyakto, Nababan, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 5

bahasa sebagai tingkah laku personal. 3) bahasa sebagai tingkah laku anatar personal.¹³

Bila ditinjau dari sisi psikologi, akuisi bahasa dapat dilihat dari tiga teori yaitu :1) teori behavioristik. 2) teori nativistik. 3) teori kognitif.¹⁴ Aliran teori behaviorisme modern, dengan tokohnya Skinner berpendapat bahwa pembentukan kebiasaan dalam B 2, dapat dilakukan dengan penyampaian bahan pelajaran yang disusun berdasarkan langkah-langkah yang dianggap sesuai antara lain : peniruan, pengulangan, latihan rutin (drill) dan penguatan (hukuman dan hadiah), dengan cara ini diharapkan siswa-siswa mengatasi kebiasaan dalam B 2,¹⁵

Dari aliran *social kognitif learning*, dengan meniru, mengamati dan melihat model dari lingkungan diperlukan pendorong rangsangan (stimulus) seperti pujian, celaan, hukuman, ganjaran atau hadiah persaingan dan sebagainya.¹⁶ Skinner menganggap "reward" atau "reinforcement" sebagai faktor terpenting dalam proses belajar¹⁷.

Dari *Contemporary Thehariorist* atau juga disebut "S.R Psychologists" mereka berpendapat, bahwa tingkah laku manusia itu dikendalikan oleh ganjaran, (reward) atau penguatan (reinforcement) dari lingkungan.¹⁸ Menurut Multon (1963) dalam merancang program bahasa

¹³ DR. Mansoer Pateda, *Aspek-Aspek Psikolinguistik*, (Penerbit, Nusa Indah, Cet, 1990), hlm. 23

¹⁴ *Ibid*, hlm. 43

¹⁵ Juariah Dahlan, *Op, Cit*, hlm. 36

¹⁶ Drs. M. Dalyono "Psikologi Pendidikan" (Jakarta : Rieneka Cipta, 1997), hlm. 30

¹⁷ Muhyibin Syah.M.Ed, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Pt, Logos, 1999), hlm. 102

¹⁸ Drs. M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Rieneka Cipta 1997), hlm. 32

harus memiliki lima karakteristik, yang sesuai dengan pandangan Aural-Oral yaitu :

1. Bahasa itu ujaran, bukan tulisan.
2. Bahasa itu seperangkat kebiasaan.
3. Ajarkan bahasa, bukan tentang bahasa.
4. Bahasa adalah sebagaimana mereka seharusnya berbicara.
5. bahasa itu berbeda-beda.¹⁹

Sedangkan konsep behaviorisme tentang kemampuan santri dalam belajar :

- a. Perilaku di bangun atas dasar kebiasaan
- b. Keterampilan dikembangkan atas dasar latihan
- c. Hadiah untuk perilaku baik dalam pujian atau nilai (angka) rapor
- d. Seseorang tidak melakukan yang jelek karena dia takut hukuman
- e. Bahasa diajarkan dengan bentuk struktural. Rumus diterangkan sampai paham, kemudian dilatihkan (*drill*).
- f. Pengetahuan adalah penangkapan terhadap serangkaian fakta, konsep atau hukum di luar manusia
- g. Perilaku baik berdasarkan motivasi eksorinsik
- h. Sanksi adalah hukuman dari perilaku jelek
- i. Seseorang berperilaku baik karena dia terbiasa melakukannya. Begitu kebiasaan ini di bangun dengan hadiah yang menyenangkan.

¹⁹ Drs. Furqanul azies, M. pd dan DR. Chaidar Alwasilah, M. A. , *Pengajaran Bahasa Komunikatif*, (Bandung :Rosda Karya, 1996), hlm. 21

2. Macam-Macam Alat-Alat Pendidikan

Adapun macam-macam wujud alat pendidikan itu bisa berupa materi, metode dan sarana pendidikan atau bisa juga berupa tuntunan, hukuman, nasehat, contoh, kebiasaan, ganjaran dan ancaman-ancaman. Alat-alat pendidikan non materi ini tidak dapat berupa benda-benda, dan oleh karena itu tidak dapat dilihat oleh indra mata dan tidak dapat diraba oleh indra kulit tetapi dapat didengar dengan indra telinga dan dapat dirasakan dengan pemahaman perasaan. Sedangkan alat-alat preventif yakni bersifat pencegahan seperti tata tertib dan disiplin.

Dalam ilmu pendidikan, usaha-usaha atau perbuatan-perbuatan dari sipendidik yang ditunjukkan untuk melaksanakan tugas pendidikan itu juga disebut *alat-alat pendidikan*. Dan dalam memilih alat-alat pendidikan, manakah yang lebih baik dan sesuai, haruslah memperhatikan empat syarat sebagai berikut :

- a. Tujuan apakah yang hendak dicapai dengan alat itu.
- b. Siapa (Pendidik) yang menggunakan alat itu.
- c. Anak (Siterdidik) yang mana yang dikenai alat itu.
- d. Bagaimana menggunakan alat itu.

Sedangkan macam-macam alat pendidikan tersebut adalah

- a. Pembiasaan.
- b. Pengawasan.
- c. Perintah.
- d. Larangan.

e. Ganjaran.

f. Hukuman.²⁰

Adapun teori belajar yang sangat berpengaruh pada pendidikan termasuk pendidikan bahasa Arab, adalah :

1. Kelompok belajar *stimulus respon-reinforcement* yaitu kelompok belajar yang didasari oleh *psikologi behaviorisme* termasuk dalam kelompok ini adalah *conectionism, clasical conditioning* dan *intrumental conditioning*.
2. Kedua kelompok teori belajar kognitif yaitu kelompok teori belajar yang didasari oleh psikologi gestalt, termasuk kelompok ini adalah teori belajar *insight cognitive field, information prosessing*, Morris L Bigge, teori social kognitive.
3. Ketiga kelompok belajar humanistik²¹

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil bidang penelitian lapangan. metode penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Metode Penentuan Subyek

Yang dimaksud dengan subyek penelitian ialah sumber tempat kita mendapat keterangan atau data penelitian. Suharsimi Arikunto

²⁰ DR. M. Ngalim Purwanto, MP, *Ilmu Pendidikan Teori dan Praktis*, (Jakarta : Remadja Karya, 1987), hlm . 21

²¹ New york. *Harver dan Row*, (Publisher Inc. 4 ed 1982), hlm. 11

berpendapat bahwa subyek penelitian berarti subyek dimana data diperoleh, baik berupa orang/responden, benda gerak atau proses sesuatu.²²

Dalam penelitian ini yang penulis jadikan subyek utama (primer) penelitian adalah guru bahasa Arab Pondok Pesantren Modern Daar El-Kutub yang mengajar pada kelas 1 Eksperimen sampai Kelas 111 Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Daar El-Kutub Bayah Lebak Banten. karena guru bahasa Arab di pondok modern Daar El-Kutub hanya tiga, maka penelitian ini tergolong penelitian populasi²³.

Karena jumlah santri kelas 1 Eksperimen sampai kelas III, madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Daar El-Kutub, masing-masing terdiri dari kurang dari seratus orang penelitian menggunakan penelitian populasi.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Interview (wawancara)

Metode interview atau wawancara adalah alat pengumpul data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan untuk dijawab secara lisan pula, yaitu kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (interviewer) dan sumber informasi (interview)²⁴

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta : Rieneka Cipta, 1998), hlm.102

²³ *Ibid*, hlm. 115

²⁴ Aminul Hadi dan Sarjono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : TP,1998), hlm. 31

Metode ini sebagai alat pembantu untuk mendapatkan data sejarah berdirinya pondok pesantren modern Daar-El Kutub BANTEN serta proses pelaksanaan sistem pendidikan yang ada di dalamnya.

b. Metode Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap penomena-fenomena yang diselidiki. Namun observasi bukanlah sekedar mencatat, akan tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian keadaan skala bertingkat.²⁵ Yaitu penelitian yang diadakan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung.²⁶ metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pondok pesantren dan hal-hal yang berhubungan dengannya.

c. Metode Angket/Questioner

Metode ini penulis tujukan kepada santri kelas 1 dan 111 Eksperimen pondok pesantren modern Daar El-kutub, yaitu pertanyaan yang ditanyakan kepada subyek, baik secara individu maupun kelompok, untuk mendapatkan referensi, keyakinan, minat dan perilaku-perilaku. Jenis angket ini yang digunakan dalam penelitian adalah tipe pilihan

²⁵ Prof.Dr. Sutrisno Hadi, M. A. *Metode Resech 1*, (Yogyakarta : Andi ofset, 1995), hlm. 193

²⁶ Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: PT. Angkasa, 1987), hlm. 91

ganda dan essay, sehingga responden hanya memilih salah satu pilihan dan jawaban yang sudah ada dan mengisi essay sesuai dengan permasalahan dari jawaban yang sudah ada dan mengisi essay sesuai dengan permasalahan yang dihadapkan. Dari sini penulis akan mendapatkan data mengenai proses pelaksanaan alat-alat pendidikan berbahasa dalam meningkatkan komunikasi bahasa Arab.

d. Metode Dokumentasi

Yaitu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, legger, agenda dan sebagainya.²⁷

3. Metode Analisa Data/ Pembahasan

Metode analisa data adalah usaha menyelidiki dan menyusun data yang telah terkumpul kemudian diolah dan disimpulkan.

Metode pembahasan yang digunakan dalam skripsi ini adalah deskriptif- analitik.

Dalam menganalisa data tersebut penulis tetap mengacu pada pola pikir metode deduktif dan induktif.

a. Model Deduktif

Adalah metode analisa masalah dengan cara berfikir dari hal-hal yang bersifat umum, kemudian ditarik pada fakta atau peristiwa yang

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Op ,Cit*, hlm. 236

bersifat khusus.²⁸

b. Metode Induktif

Adalah metode analisa yang membahas suatu masalah dengan cara berfikir dari fakta-fakta yang khusus atau peristiwa-peristiwa konkrit, kemudian ditarik ke generalisasi yang bersifat umum.²⁹

G. Tinjauan Pustaka

Sepengetahuan penulis, pembahasan masalah Alat-alat pendidikan berbahasa dalam dunia pendidikan sudah ada yang membahas, yaitu penelitian literal oleh Muhammad Ali, Alumni IAIN sunan Kalijaga tahun 1997 masehi yang berjudul” *Alat-alat Pendidikan Islam Yang Berpengaruh Bagi Anak Menurut Abdul Nashih Ulwan Dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam*” yang mana bahasanya lebih menekankan pada tinjauan normatif dan konsep Abdul Nashih Ulwan tentang peran dan fungsi alat-alat pendidikan

Jadi penelitian yang mengkaji alat-alat pendidikan sudah ada yang membahas yang telah disebutkan tadi, tetapi kali ini penulis, membahas Alat-alat pendidikan yang diterapkan di suatu lembaga formal Islam, maka penulis dalam penelitian lapangan ini menekankan bagaimana penerapan Alat-alat Pendidikan Non Materi pada santri dalam pengajaran bahasa Arab Pada kelas Experiment dengan dasar pijakan psikologi belajar terutama psikologi teori belajar *Conditioning dan teori Social Cognitif Learning* aliran *behaviorisme* diantaranya

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1883), hlm.36

²⁹ *Ibid*, hlm.42

dari tokoh psikologi belajar bahasa yaitu skinner tentang rangsangan ganjaran atau reinforcement dan Thronndike yang mengemukakan tentang rangsangan dengan hukuman, dan behaviorisme structural dalam pendekatannya Aural Oral Approach tentang asumsinya bahasa adalah kebiasaan, dan menggunakan teori suatu tinjauan psikologik menurut latar belakang penerapan alat-alat pendidikan dan sepengetahuan penulis, penelitian lapangan ini Insya Allah belum ada yang mengkaji.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang pembahasan dalam skripsi penulis.

Adapun pembahasan dalam skripsi ini penulis di bagi menjadi 5 bab, yang masing-masing bab terdiri dari sub-sub bahasan yang terdiri dari rincian sebagai berikut :

- BAB I. Pendahuluan meliputi : Penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, kerangka teori, metode penelitian tinjauan pustaka dan sistematika pembahasan.
- BAB II. Gambaran umum pondok pesantren modern Daar El-kutub Bayah, Lebak Rangkas Bitung, Banten yang berisi : Membahas letak geografis, sejarah dan perkembangannya, dasar dan tujuan berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa serta sarana pra sarana dan sistem pengajaran.
- BAB III. Penerapan Alat-alat pendidikan dalam pengajaran bahasa Arab
Bab ini meliputi : Latar belakang penerapan, bentuk

pembelajaran bahasa Arab di dalam kelas dan penggunaan alat-alat pendidikan di luar kelas.

BAB IV. Aspek-aspek Psikologik dalam penerapan alat-alat pendidikan dalam pengajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Daar EL-Kutub yang meliputi : Latar belakang aspek-aspek psikologik, teori belajar yang berpengaruh pada pendidikan, pengertian alat-alat pendidikan dan analisa penerapan alat-alat pendidikan dalam pengajaran bahasa Arab dalam suatu tinjauan psikologik di PPMDK.

BAB V. Penutup bab ini meliputi : Kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Sebelum memasuki isi skripsi diawali dengan bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul, nota dinas, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar dan daftar isi. Kemudian pada akhir skripsi ini terdapat daftar pustaka, biodata penulis, lampiran-lampiran dan ralat jika ada.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

Setelah melaksanakan penelitian dan memaparkan analisa diatas, berikut akan penulis sampaikan beberapa kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

A. Kesimpulan

1. Alat-alat pendidikan non materi merupakan salah satu sistem dalam pengajaran bahasa Arab, didalam kelas alat-alat pendidikan termasuk tujuan, materi, metode dan evaluasi, yang berupa materi yang telah diterapkan oleh Pondok Pesantren Modern Daar EL-Kutub. Dalam penerapannya selalu dimulai dengan menetapkan materi dalam setiap kegiatan dalam pengajaran. Kemudian dari materi itulah dijewantahkan dalam berbagai pengembangan materi. Sedangkan bentuknya didalam kelas meliputi : Bercakap, mutala'ah dan ta'bir muwajahah yang terdapat dalam berbagai agenda kegiatan pondok. Sedangkan alat-alat pendidikan diluar kelas termasuk pembiasaan, pengawasan, perintah, larangan, ganjaran, dan hukuman, sedangkan bentuk penggunaan alat-alat pendidikan diluar kelas yaitu buku panduan berbahasa, kertas jasus, jadwal pergantian menggunakan bahasa, kartu percakapan (uslub), muhadarah, muhadasah, tata tertib. dan sanksi-sanksi. Yang ditinjau secara psikologis, dari penerapan lata-alat pendidikan tersebut menurut sebagian ahli psikologis ada yang setuju dan ada yang tidak setuju dengan penerapan

lat-alat pendidikan tersebut khususnya ganjaran dan hukuman. Demikianlah dari hasil pembahasan skripsi ini.

Dan menurut penulis pengajaran bahasa Arab yang telah dilakukan oleh guru dan segenap pengurus Pondok Modern Daar-El Kutub sudah mendekati idealisme kebahasaan. Hanya saja dalam prakteknya, approach (pendekatan) tersebut telah mengalami modifikasi tujuan yang sangat berpengaruh pula terhadap pencapaian tujuan untuk mencapai keseimbangan berbahasa.

2. Adapun hambatan-hambatan yang dihadapi dan solusi yang dilakukan dalam penerapan alat-alat pendidikan, ialah :
 - a. Hambatan-hambatan :
 - 1). Penetapan tujuan yang berbeda-beda. Terfokusnya guru hanya kepada satu tujuan menyulitkan penerapan alat-alat pendidikan non materi yang lebih menjaga keseimbangan berbahasa.
 - 2). Kesulitan merumuskan materi menurut pendekatan alat-alat pendidikan dan dalam pelaksanaannya di dalam kelas maupun di luar kelas. Hal ini dikarenakan materi dalam kerangka alat-alat pendidikan harus bersifat komprehensif dan komplementer, sehingga bahasa Arab sebagai sesuatu yang utuh tetap terjaga.
 - 3). kesulitan penerapan alat-alat pendidikan karena alat-alat pendidikan menurut tinjauan psikologik. Ada yang disetujui dan ada yang tidak disetujui.

4). Keterbatasan waktu, materi dan jarak yang agak jauh sehingga membuat penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya.

b. Solusi dari hambatan-hambatan tersebut, yaitu :

- 1). Dalam merumuskan tujuan guru secara bersama-sama terutama ketika rapat dewan guru dengan penuh komitmen demi perkembangan bahasa santri dan konsisten melaksanakan tujuan tersebut agar keterampilan berbahasa santri terjaga.
- 2). Guru dalam materi senantiasa menyesuaikan dengan keadaan santri, seperti latar belakang pendidikan, latar belakang keluarga, latar belakang pergaulan, sehingga mereka siap untuk menerima materi secara berkelanjutan.
- 3). Guru mengadakan evaluasi atas metode yang telah diterapkannya dalam satu materi, selanjutnya memilih kembali metode yang tepat. Pemilihan didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai. Metode akan efektif dan efisien, ketika guru yang menggunakan teknik dalam latihan dengan benar. Di luar kelas semua pengurus lebih memperhatikan lagi tentang penerapan alat-alat pendidikan terutama, hukuman yang berusaha tidak terlalu terarah kefisik.
- 4). Semoga ada yang berkenan meneliti alat-alat pendidikan yang ditinjau cerara psikologik, supaya lebih terungkap kembali secara konkrit dan jelas.

B. Saran-Saran

Perlu kiranya untuk diketahui bahwa penelitian yang penulis lakukan dan yang tertuang dalam skripsi ini, masih jauh dari kata sempurna, baik secara tolok ukur ilmiah maupun tingkat validitas data yang terkumpul di dalamnya juga ferifikasinya. Namun, tak mengurungkan niat penulis untuk memberikan sumbangsih pemikiran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan :

Adapun saran-saran ini penulis tujuan terutama kepada guru bahasa Arab Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Daar EL-Kutub, yaitu :

- a) Hendaknya lebih meningkatkan pengetahuan tentang bahasa Arab, terutama tentang metode dan psikologis kebahasaan, sehingga mampu memilih metode dan waktu yang tepat dengan baik dan tepat dalam mencapai tujuan secara efektif dan efesien.
- b) Hendaknya menetapkan tujuan pengajaran secara bersama-sama dalam skala tertentu. Sehingga tujuan untuk mencapai keseimbangan berbahasa tetap terjaga.
- c) Hendaknya komunikasi yang dibangun senantiasa menggunakan bahasa Arab, karena komunikasi dalam bentuk tersebut lebih banyak menjaga kemampuan berbahasa.
- d) Mengadakan dan memperhatikan pelatihan tentang strategi baru dalam pembelajaran bahasa Arab.
- e) Hendaknya ketika menerapkan alat-alat pendidikan, harus diperhatikan juga aspek-aspek psiklogisnya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur atas limpahan rahmat dan hidayah Allah serta ridha dan bimbingan-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Walaupun banyak halangan dan hambatan yang penulis alami dan itu merupakan kewajaran sebagai tanggung jawab manusia.

Betapapun penulis berusaha sekuat tenaga dan segenap kemampuan. Namun, tetap saja yakin akan ketidak sempurnaan penulisan skripsi ini, maka, alangkah bijaknya bila kritikan yang konstruktif mengiringi penyusunan skripsi penulis.

Tak lupa ucapan terima kasih yang paling dalam untuk semua yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, kepada Allah jualah segala urusan penulis serahkan seraya, memohon bimbingan-Nya, keridhaan-Nya dan pertolongan-Nya.

Amin.....

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



DATAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghulayaini, Syeikh Musthofa. *Pelajar Bahasa Arab lengkap Terjemah, Jamiudduruusil Al-Arabiyyah*, jilid,1. Semarang:CV,Assyifa,1992
- Ali, Muhammad. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung:PT,Angkasa ,1987
- Anwar, Haidar. *Fungsi dan Peranan Bahasa Sebuah Pengantar*,(Yogyakarta: Gajah Mada University Press,1996
- Arikunto, Suharsimi. *prosedur Penelitian, suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rieneka Cipta ,1998
- Dahlan, Juariah, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: Al Ikhlas, 1992,
- Dalyono, Drs, M. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta:Rieneka cipta,1997
- Depdikbud, *Kamus Besar Indonesia*, Jakarta:Balai Pustaka,1998
- Dhofer, Zamaksyari. *Tradisi Pesantren,Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta:LP3ES,1985
- Geertz, Cliffort. *Abangan Santri Priyayi dalam Masyarakat Jawa*, Jakarta:Pustaka Jaya,1983
- Hadi, Aminul dan Harjono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung:Tp.1998.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Reseach*,Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM,1883
- Hajar, Ibnu, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*,(Jakarta: Raya Grafindo Persada,1996
- Poerowadarminta, W. Js. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976
- Purwanto, Drs. M Ngalim. M P, *Ilmu Pendidikan, Teoritis Dan Praktis* Bandung: Remadja Karya, 1987
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja wali Pers1991

- Syah, Muhyibin, M Ed. *Psikologi Belajar*, Jakarta :pt.logos ,1999
- _____. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung :Remaja Rasda karya,1994
- Umam, Chatibul. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab di PTAIN*, Jakarta: PPSPAS,1992.
- Wadsworth, Usa. *Publishing Company*,1999
- Barnadib, Sutari Imam. *Pengantar Ilmu pendidikan Sistematis*, Yogyakarta: Andi Ofset,1985
- Purba, Kawaja, Suganda *Ensiklopedi Pendidikan* 1991
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Tim Penyusun, *Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka,1988
- Soenarji, *Sendi Dasar linguistik bagi kepentingasn Pengajaran Bahasa*, Semarang: IKIP Semarang Press,1991
- Kamil, R. AG. *Teknik Membaca Texbook dan Penerjemahannya*, Yogyakarta : Kanisius,1990.
- Assadudin Sokah, Umar, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris* Yogyakarta : CV. Nur Cahaya, 1982
- Ali al-Haidi. DR. مشكلة تعليم اللغة العربية لغير العرب 1966
- Utari Subiyakto, Sri, Nababan, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1993
- Pateda. Mansoer, DR, *Aspek-Aspek Psikolinguistik*, Penerbit, Nusa Indah, Cet 1990
- Azies Drs.Furqanul, M. Pd dan Alwasilah DR. Chaidar, M. A. , *Pengajaran Bahasa Komunikatif*, Bandung :Rosda Karya, 1996
- Harver dan Row New york. *Harver dan Row, Publisher Inc.* 4 Ed 1982 Rieneka Cipta, 1998
- Hidayat Drs. HD. M.A. DKK, *Pelajar Bahasa Arab Untuk Madrasah Aliyah* , Semarang : Pt. Hikmah Syahid Indah Dan CV. Toha Putra. 1994

Mr. Ali. *Op. Cit*

Tauhid, Abu, *Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol I* Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah
Sunan KaliJaga

